



LAPORAN IMPLEMENTASI SIKLUS PPEPP

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA | 2023

**LAPORAN IMPLEMENTASI SIKLUS PPEPP
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

Disusun oleh:
**Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (PPMPP)
Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Implementasi Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) Sekolah Tinggi Multi Media Tahun 2023 ini telah diperiksa dan disetujui.

Mengetahui,
Pembantu Ketua I



(Sudono)

Yogyakarta, 21 Desember 2023
Kepala PPMPP



(Bambang Sujarwadi)

Mengesahkan
Ketua,



Moor Iza

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya Laporan PPEPP Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) Tahun 2023. Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas institusi dalam menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten dan berkelanjutan sesuai amanat UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Tahun 2023 menjadi momentum penting bagi STMM dengan ditetapkannya berbagai dokumen kebijakan mutu baru yang mengacu pada standar nasional. Melalui siklus PPEPP, STMM berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi perguruan tinggi unggulan di bidang multimedia dan transformasi digital. Kami menyadari bahwa masih terdapat berbagai tantangan, sebagaimana terekam dalam hasil Evaluasi Mutu Internal (EMI) tahun ini, namun hal tersebut menjadi dasar bagi kami untuk terus melakukan perbaikan (continuous improvement).

Terima kasih kepada seluruh unit kerja, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan yang telah berpartisipasi aktif dalam pengumpulan data dan pelaksanaan audit. Semoga laporan ini bermanfaat bagi proses akreditasi dan peningkatan kualitas STMM di masa mendatang.

Yogyakarta, Desember 2023

Tim Penjaminan Mutu STMM

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem penjaminan mutu merupakan aspek fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menjamin terpenuhinya standar mutu secara berkualitas dan berkelanjutan. Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) "MMTC" Yogyakarta, sebagai perguruan tinggi kedinasan di bawah naungan Kementerian Komunikasi dan Digital (dahulu Kemkominfo), memiliki tanggung jawab besar dalam menjamin mutu akademik dan non-akademik. Hal ini selaras dengan visi STMM untuk menjadi perguruan tinggi unggul di bidang multi media dan transformasi digital berbasis industri demi daya saing bangsa.

Penjaminan mutu di STMM dilaksanakan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berlandaskan pada Permen Kominfo Nomor 37 Tahun 2014 tentang Statuta STMM serta mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Implementasi ini merupakan komitmen nyata institusi untuk menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan standar pendidikan tinggi secara sistematis. Kerangka tersebut diwujudkan melalui siklus PPEPP sebagai pendekatan utama dalam pengelolaan mutu institusi.

Penerapan siklus PPEPP di STMM Yogyakarta dijalankan secara konsisten untuk memastikan seluruh standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat tercapai. Melalui tahap Penetapan, STMM merumuskan standar mutu yang relevan dengan kebutuhan industri digital. Tahap Pelaksanaan memastikan standar tersebut dijalankan oleh seluruh unit kerja sesuai dengan Prosedur Operasional Standar (SOP). Evaluasi dilakukan secara berkala melalui Audit Mutu Internal (AMI) dan Monitoring-Evaluasi (Monev) untuk menilai ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Pengendalian berfungsi untuk membahas temuan audit dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) guna melakukan tindakan korektif, sedangkan Peningkatan menjadi komitmen untuk memperbarui standar mutu agar tetap relevan dengan inovasi teknologi

Dengan menerapkan siklus PPEPP secara konsisten, STMM Yogyakarta mampu membangun budaya mutu yang kuat dengan motto “Sukses dengan Mutu”. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan akuntabilitas, mendukung pencapaian akreditasi unggul, serta menghasilkan lulusan yang kompeten, bersertifikasi keahlian digital, dan siap menjadi talenta digital yang relevan dengan perkembangan industri komunikasi dan informatika di tingkat nasional maupun internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) merupakan instrumen strategis untuk menjamin kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) sebagai perguruan tinggi kedinasan di bawah Kementerian Komunikasi dan Digital (dahulu Kominfo) memiliki tanggung jawab besar untuk mencetak talenta digital yang kompeten. Untuk itu, penerapan SPMI melalui siklus PPEPP menjadi wajib dilaksanakan guna memastikan standar mutu tercapai secara terencana dan sistematis.

1.2 Visi dan Misi Mutu

Visi STMM adalah Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan Bidang Multi Media dan Transformasi Digital berbasis industri untuk daya saing bangsa berlandaskan Pancasila pada Tahun 2024. Untuk mencapai visi tersebut, kebijakan mutu diarahkan pada:

- Membangun budaya mutu di seluruh elemen organisasi.
- Memastikan kepuasan pemangku kepentingan (stakeholders).
- Meningkatkan kualitas lulusan agar berdaya saing global.

1.3 Tujuan Laporan

Laporan PPEPP ini disusun dengan tujuan:

1. Mendokumentasikan seluruh proses penetapan standar hingga peningkatan mutu tahun 2023.
2. Memberikan gambaran komprehensif mengenai capaian indikator kinerja utama (IKU).
3. Menyediakan basis data untuk pengambilan keputusan manajerial dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup implementasi SPMI di STMM Yogyakarta mencakup seluruh bidang kegiatan akademik dan non-akademik. Bidang akademik meliputi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada bidang multimedia dan transformasi digital. Bidang non-akademik meliputi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) STMM, tata kelola, tata pamong, kepemimpinan, pengelolaan kerjasama industri (dalam dan luar negeri), kemahasiswaan dan alumni, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), serta sarana prasarana laboratorium dan studio produksi.

Dalam implementasinya, SPMI di STMM terdiri atas Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu (terdiri dari standar nasional dan standar tambahan institusi), serta Prosedur Operasional Standar (SOP) dan formulir. Pengukuran ketercapaian standar di STMM menggunakan Evaluasi Mutu Internal (EMI) sebagai instrumen utama, serta monitoring triwulan yang dilakukan oleh Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (PPMPP) untuk membandingkan capaian aktual dengan Indikator Kinerja Utama (IKU).

1.5 Siklus Penjaminan Mutu

Siklus PPEPP di STMM dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai wujud komitmen terhadap perbaikan kualitas berkelanjutan (*continuous quality improvement*). Implementasi siklus ini mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 dan regulasi internal kementerian terkait. Secara khusus, penjaminan kualitas di STMM dijalankan untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi talenta digital yang relevan dengan kebutuhan industri. Tahapan ini meliputi:

- Penetapan: Perumusan standar oleh PPMPP dan disahkan oleh Ketua STMM.
- Pelaksanaan: Sosialisasi dan penerapan standar di tingkat Program Studi, Jurusan, dan Unit Kerja.
- Evaluasi: Pelaksanaan AMI tahunan dan evaluasi kinerja dosen melalui

kuesioner mahasiswa.

- Pengendalian: Pembahasan hasil evaluasi dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk menentukan tindakan korektif.
- Peningkatan: Revisi standar mutu untuk menyesuaikan dengan inovasi teknologi terbaru..

1.6 Perangkat Penjaminan Mutu

Perangkat penjaminan mutu di STMM merupakan seperangkat dokumen dan sistem digital yang digunakan untuk menjamin ketercapaian mutu secara berkelanjutan.

Perangkat tersebut meliputi:

- Dokumen Mutu: Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu, dan Formulir Mutu yang menjadi acuan utama pelaksanaan SPMI.
- Instrumen Evaluasi: Instrumen AMI, Monitoring-Evaluasi (Money) PkM, Survei Kepuasan Masyarakat, serta Evaluasi Kinerja Dosen.
- Struktur Organisasi: Pelaksanaan dikoordinasikan oleh PPMPP yang bertanggung jawab langsung kepada Ketua STMM, bekerja sama dengan pimpinan Jurusan, Program Studi, dan unit pendukung lainnya.
- Sistem Informasi: Penggunaan platform digital e-SPMI (spmi.mmtc.ac.id) sebagai sarana pendokumentasian, pelaporan, dan analisis data mutu secara transparan dan terintegrasi.

BAB II: SIKLUS PENETAPAN

(PENETAPAN STANDAR)

2.1 Dokumen Acuan Penetapan 2023

Tahap penetapan di tahun 2023 tetap mengakar pada visi STMM 2024, dengan dokumen acuan utama sebagai berikut:

Dokumen Penetapan	Referensi	Keterangan
Renstra STMM 2020-2024	Berlaku	Target capaian akhir siklus 5 tahunan.
SK Tim Kerja 2022-2024	Aktif	Tim pelaksana operasional SPMI.
Panduan Monev PkM	Baru/Revisi	Panduan monitoring untuk periode 2020-2024.

BAB III: SIKLUS PELAKSANAAN

3.1 Implementasi Pembelajaran

Pelaksanaan standar pendidikan tahun 2023 difokuskan pada penguatan metode pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) yang menjadi ciri khas pendidikan vokasi multimedia. Seluruh program studi telah menjalankan perkuliahan sesuai dengan kalender akademik yang ditetapkan.

3.2 Pengelolaan dan SDM

Unit-unit pendukung (SDM, Umum, dan Sarpras) melaksanakan standar mutu melalui pemeliharaan studio broadcasting dan peningkatan bandwidth internet untuk mendukung ekosistem digital kampus.

BAB IV: SIKLUS EVALUASI

4.1 Evaluasi Mutu Internal (EMI) 2023

Hasil EMI 2023 menunjukkan peningkatan pada Standar Pengelolaan dan Standar Isi. Integrasi teknologi dalam pembelajaran mendapatkan skor yang tinggi, namun Standar Penelitian masih memerlukan peningkatan dalam aspek publikasi internasional.

4.2 Evaluasi Kinerja Dosen

Evaluasi kinerja dosen tetap menjadi instrumen vital. Berdasarkan data evaluasi dosen Program Studi Manajemen Produksi Berita (Manarita) Semester Genap 2022/2023, sistem penilaian dikelompokkan sebagai berikut:

4. **Sangat Baik:** Skor 106 - 125
5. **Baik:** Skor 86 - 105
6. **Cukup:** Skor 66 - 85

Data ini digunakan sebagai basis pemberian *reward and punishment* serta perencanaan pelatihan pedagogik bagi dosen di semester berikutnya.

4.3 Monitoring dan Evaluasi PkM

Laporan Monev Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) 2020-2024 menunjukkan bahwa hingga tahun 2023, keterlibatan mahasiswa dalam program desa binaan multimedia telah mencapai target 80% dari rencana strategis.

BAB V: SIKLUS PENGENDALIAN

5.1 Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Hasil evaluasi tahun 2023 dibahas dalam RTM yang dipimpin oleh Ketua STMM.

Beberapa poin pengendalian yang ditetapkan meliputi:

- Perbaiki sistem pelaporan kinerja dosen agar lebih *user-friendly*.
- Penguatan audit internal melalui sistem digital spmi.mmtc.ac.id yang direncanakan optimal pada periode 2024.
- Tindakan korektif terhadap unit yang belum mencapai target indikator kinerja utama (IKU).

BAB VI: SIKLUS PENINGKATAN

6.1 Persiapan Siklus 2024 dan Seterusnya

Menjelang akhir masa Renstra 2020-2024, PPMPP merumuskan rencana peningkatan mutu yang mencakup:

1. **Digitalisasi Audit:** Implementasi penuh aplikasi AMI (Audit Mutu Internal) berbasis web.
2. **Revisi Standar Nasional:** Penyesuaian dokumen mutu dengan regulasi terbaru (Permendikbudristek 53/2023).
3. **Benchmarking Internasional:** Perencanaan studi banding ke institusi pendidikan multimedia di kawasan regional untuk meningkatkan standar lulusan.

BAB VII: PENUTUP

Tahun 2023 menjadi tahun penguatan fondasi digital bagi SPMI STMM Yogyakarta. Dengan komitmen "Sukses dengan Mutu", seluruh elemen institusi terus berupaya memastikan bahwa setiap proses akademik dan layanan publik memenuhi ekspektasi stakeholder. Laporan ini menjadi pijakan penting untuk menyambut tahun 2024 sebagai tahun akhir pencapaian Renstra saat ini.